BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini yaitu "Praktik Perjodohan Santri oleh Kiai di Pesantren (Studi Pada Pondok Pesantren Al-Banaat Gebang Sari Desa Senggowar Gondang Kab.Nganjuk)" maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Karena makna pendekatan dapat diartikan suatu cara pandang yang digunakan untuk menjelaskan suatu data yang dihasilkan dalam penelitian. Dari makna itulah penulis menggunakan pendekatan kualitatif data deskriptif yang berbentuk tulisan tentang orang atau kata-kata orang dan perilakunya yang tampak atau kelihatan.[47] Pendekatan atau penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena dan gejala sosial, karena dibalik kejadian tersebut dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan dalam penelitian.[48]

Jenis penelitian yang digunakan peneliti, dalam penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Dimana dalam penelitian dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu gejala yang ada didalam masyarakat atau lembaga.

---

[47] W. Mantja Etnografi, *Desain Penelitian Kualitatif Dan Managemen Pendidikan*,(Malang: Wineka Media,2005), hlm. 35.

[48] Djunaidi Ghony Dan Fauzan Almanshur, *Metodoogi Peneitian Kualitatif* (Jakarta:Arruzz Media,2012), hlm. 25.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksploitasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis merupakan instrumen kunci, serta lebih mementingkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai informan dalam objek penelitian. Informan tersebut antara lain adalah beberapa santri yang ada di pondok pesantren Al-Banaat Gebang Sari Kabupaten Nganjuk.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana suatu penelitian dilakukan. Berkaitan dengan itu, maka penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Banaat Gebang Sari Kabupaten Nganjuk. Peneliti memilih lokasi tesebut karena Pesantren menjadi tempat penelitian yang menarik karena relasi kepatuhan antara santri dengan Kiai mirip dengan relasi kepatuhan seorang anak dengan orang tua.

D. Sumber data

Agar pembahasan akurat dan mendapatkan data-data yang konkrit serta dapat dipertanggungjawabkan maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh secara rinci dan jelas.

Dari situlah peneliti menggunakan sumber data penelitian kualitatif, karena penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain. Sumber data ini dibagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

   Sumber data primer merupakan data yang dapat diperoleh secara langsug dari sumber utama, yaitu santri-santri yang terlibat dalam praktik perjodohan Santri Oleh Kiai di pondok pesantren Al-banaat Gebang sari Kabupaten Nganjuk. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan melalui dengan wawancara secara langsung dengan informan.

2. Data sekunder

   Adapun data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari literarur-literatur yang berhubungan dengan bahan hokum primer dan juga dari buku-buku atau refensi lain yang terkait.

E. Pengumpulan Data

Dalam medeskripsikan serta menjawab permasalahan yang ada peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara atau interview

   Wawancara merupakan suatu proses interaksi untuk mendapatkan informasi secara langsung dari informan , metode ini digunakan untuk menilai keadaan seseorang dan merupakan tulang punggung suatu peneliti

surve, karena tanpa wawancara maka akan kehilangan informasi yang valid dari orang yang menjadi sumber data utama dalam penelitian.[49]

Sedangkan pedoman yang digunakan adalah wawancara bebas atau wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang tidak didasarkan atas suatu sistem dan daftar pertanyaan yang telah disediakan sebelumnya. Hal ini dilakukan guna mendapatkan hasil atau data yang lebih lengkap dan sistematis untuk mendapatkan data mengenai bagaiamana upaya membentuk keluarga sakinah dalam pernikahan.

Peneliti ini, wawncara diajukan kepada Kiai dan santri-santri yang terlibat dalam praktik perjodohan Santri Oleh Kiai di Pondok Pesantren Al-Banaat Gebang Sari Kabupaten Nganjuk.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu benda-benda tertulis , buku-buku, majalah, catatan harian dan dokumen perusahaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan.

Teknik Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan meski dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Teknik dokumentasi meski pada mulanya jarang diperhatikan dalam penelitian kualitatif, namun pada masa kini menjadi salah satu bagian yang tidak terpisahkan dalam penelitian kualitatif.

---

[49] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 149.

3. Observasi

Observasi merupakan metode yang di gunakan untuk mengumpulkan data dengan pengamatan dari pencatatan serta sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Menurut kartono pengertian observasi ialah study yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.[50]Metode observasi ini digunakan untuk memeperoleh data tentang bagaimana "Praktek Perjodohan Santri Oleh Kiai di Pondok Pesantren (Studi pada Pondok Pesantren Al-Banaat Gebang Sari Kab.Nganjuk)".

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus penelitian.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat gambaran sistematika dan faktual serta analisisnya dilakukan dengan tiga cara yakni reduksi data, paparan data atau penyajian data, penarikan kesimpulan yang mana akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan penggolongan dan transformasi data mentah atau data kasus yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Begitu seluruh data yang diperlukan semua dianalisis lebih lanjut secara lebih intensif

[50]*Ibid, hlm. 143.*

meliputi kegiatan mengembangkan sistem kategori pengkodean dan penyajian data.

2. Paparan data atau penyajian data yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat difahami maknanya. Dengan melihat penyajian-penyajian data akan dapat memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisiskah atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.
3. Penarikan kesimpulan yaitu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan atau temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya.[51]

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan Keabsahan data pada penelitian ini ditemukan dengan menggunakan Kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data di maksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil di kumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka di gunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

[51] Mattew B Miles A. Michael.H, *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru.* (Jakarta:. Karya Ilmu, 1997), hlm. 97.

1. Perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan.

   Observasi dan kehadiran peneiti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Pengamatan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi melakukan perpanjangan pengamatan peneliti. Hal ini dilakuakn demi tercapainya peningkatan terhadap drajat kepercayaan data yang didapatkan.

2. Ketekunan pengamatan.

   Ketekunan pengamatan bermaksud ciri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti. Hal ini dilakukan tidak lain adalah lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti.

H. Tahap-tahap penelitian

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap yaitu :

1. Tahap sebelum kelapangan

   Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitan, kembali fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perjanjian penelitian kepada dosen pembimbing ,dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

   Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap Analisis Data

   Meliputi kegiatan organisasi data, member makna dan pengecekan keabsahan data dan sumber makna.

4. Tahap Penulisan Laporan

   Meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan hasil kelengkapan persyaratan ujian dan ujian monaqosah.